

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**



**Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia**  
**Kelas/Semester : XI/ Ganjil**  
**Materi : Makna Sumpah Pemuda Bagi Kehidupan Berbangsa**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit**  
**Nama Guru : Sari Oktarina, M.Pd**  
**NIP : 19741023 200003 2 003**

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 11 BANJARMASIN  
TAHUN 2021**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah	: SMAN 11 BANJARMASIN
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Makna Sumpah Pemuda bagi Kehidupan Berbangsa
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini.	3.3.1 Menjelaskan Peristiwa Sumpah Pemuda
4.3 Menyajikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.	4.3.1 Mengolah nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi bangsa Indonesia dan menyajikan dalam bentuk tulisan dan diskusi kelompok

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat: Menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda dan menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda serta maknanya bagi kehidupan berbangsa, terampil dalam menyajikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa dalam bentuk tulisan dan diskusi kelompok *dengan kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, mampu berpikir kritis dan kreatif serta rasa ingin tahu dan tanggung jawab.*

## D. Materi Pembelajaran

### Makna Sumpah Pemuda Bagi Kehidupan Berbangsa

#### Peristiwa Sumpah Pemuda

- Sumpah Pemuda lahir dari Kongres Pemuda II dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 Oktober 1928, yang hadir pada saat itu adalah semua organisasi pemuda dan mahasiswa, serta berbagai organisasi dan partai yang sudah ada, perwakilan Volksraad dan dari pemerintah Hindia Belanda. Peserta yang hadir diperkirakan 750 orang.

- Kongres Pemuda II yang berlangsung dalam tiga tahapan rapat: rapat pertama di Gedong Katholieke Jongenlingen-Bond, Waterlooplein (sekarang daerah Lapangan Banteng), rapat kedua di Oost Java Bioscoop Koningsplein Noord (sekarang jalan Medan Merdeka Utara), dan rapat ketiga di gedung Indonesisch Clubgebouw Kramat 106.
- Istilah Sumpah Pemuda sebenarnya muncul setelah kongres selesai. Adapun isi dari Sumpah Pemuda yang tercatat di prasasti dinding Museum Sumpah Pemuda adalah
 

***Pertama** : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mengakoe Bertoempah darah Jang Satoe, Tanah Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia).*

***Kedua** : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mengakoe Berbangsa Jang Satoe, Bangsa Indonesia. (Kami Putran dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia).*

***Ketiga** : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mendjoendjoeng Bahasa Persatoean, Bahasa Indonesia. (Kami Putran dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia).*
- Ketiga kalimat yang menjadi rumusan Kongres Sumpah Pemuda tersebut ditulis oleh Mohammad Yamin di atas secarik kertas yang disodorkan pada Soegondo saat Sunaryo sedang berpidato di sesi terakhir kongres. Mohammad Yamin berbisik pada Soegondo bahwa ia mempunyai sebuah formula yang terlihat lebih elegan demi keputusan kongres ini.
- Melihat isi dari apa yang dituliskan Moehammad Yamin, Soegondo membubuhkan paraf setuju di secarik kertas tersebut, lalu diteruskan kepada peserta kongres untuk kemudian ikut membubuhkan paraf setuju. Pada awalnya, sumpah tersebut dibacakan Soegondo dan kemudian dijelaskan secara lebih mendetail oleh Moehammad Yamin.
- Di dalam kongres pemuda kedua yang bersejarah ini, berkumandang sebuah lagu yang diciptakan oleh W. R. Soepratman. Lagu tersebut adalah lagu Indonesia Raya, lagu kebangsaan Indonesia yang dikumandangkan pada setiap upacara bendera di sekolah serta acara-acara penting lainnya.

### **Makna Sumpah Pemuda**

- Peristiwa Sumpah Pemuda adalah bukti nyata sumbangsih perjuangan para pemuda dalam meraih kemerdekaan Indonesia. Momentum peristiwa ini merupakan pergerakan yang dilakukan oleh para pemuda yang bersatu tekad menyatakan ikrar mereka akan kesatuan tanah air, bangsa dan bahasa. Sumpah yang disuarakan oleh para pemuda tersebut telah menyalakan semangat juang rakyat Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan dari penguasaan penjajahan bangsa lain.

### **Nilai-nilai Penting Sumpah Pemuda**

- Nilai Persatuan : dengan memahami sejarah panjang perjuangan bangsa Indonesia, berjuang untuk membebaskan diri dari kekuasaan penjajahan; Cut Nyak Dien dari Aceh, Pangeran Antasari, Pangeran Diponegoro, Sultan Hasanudin, Imam Bonjol, Pattimura, dl. Perjuangan yang berdasarkan suku, daerah dan organisasinya masing-masing atau secara terpisah ternyata belum berhasil. Hal ini telah melahirkan kesadaran di kalangan para pemuda tentang pentingnya persatuan yang diharapkan dapat menggerakkan seluruh komponen bangsa untuk menciptakan Indonesia Raya, membebaskan diri dari penjajahan dan mencapai kemerdekaan.
- Nilai Kemandirian, jati diri, kedaulatan dan penguatan nasionalisme : dengan Sumpah Pemuda telah meneguhkan jati diri bangsa, penguatan semangat kebangsaan dan nasionalisme, seperti yang tercermin dalam ikrar satu tanah air, bangsa dan Bahasa Indonesia. Di dalam jati diri bangsa mengandung kemandirian dan berdaulat, tidak dijajah bangsa lain.
- Nilai Demokrasi : dalam mewujudkan cita-cita; satu tanah air, bangsa dan Bahasa Indonesia, telah terjalin kebersamaan, saling menghargai, dan rembung bersama/musyawaharah yang terjalin antar komponen bangsa. Hal ini mendasari sikap dan strategi politik dalam perjuangan para pemuda dalam meraih kemerdekaan, baik langkah kooperatif maupun non kooperatif

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan
2. Model : Eksplorasi nilai

### **F. Media, Alat/Bahan Pembelajaran**

1. Gambar/Foto : Foto Kongres Pemuda II, naskah Sumpah Pemuda
2. Spidol, papan tulis, kertas karton

### **G. Sumber Belajar**

1. Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku lain yang menunjang

### **H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka,</li><li>2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li><li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>4. Guru menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan proses pembelajaran berlangsung kondusif.</li><li>5. Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan kaitannya dengan materi yang akan dibahas.</li><li>6. Guru menyampaikan topik atau materi pembelajaran, Kompetensi, Indikator dan Tujuan pembelajaran yang perlu dimiliki oleh peserta</li></ol>	15 menit

	<p>didik pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru mengajukan pertanyaan pengetahuan awal peserta didik seputar peristiwa Sumpah Pemuda</li> <li>8. Guru memberikan motivasi tentang penting dan manfaat mempelajari topik pelajaran yang akan dipelajari dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.</li> <li>9. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>10. Guru melakukan pembagian kelompok belajar dibagi dalam tiga kelompok.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan motivasi atau rangsangan kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran “Makna Sumpah Pemuda bagi Kehidupan Berbangsa”.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk melihat dan mengamati tayangan gambar atau foto yang berkaitan dengan materi, yaitu; foto dan diorama Kongres Pemuda, 28 Oktober 1928 pada saat Pembacaan Teks Sumpah Pemuda serta isi teks asli Sumpah Pemuda.</li> <li>3. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang gambar atau foto yang ditayangkan.</li> <li>4. Guru memberi komentar dan tanggapan tentang beberapa pertanyaan yang muncul, kemudian mengaitkan dengan pembahasan topik pembelajaran.</li> <li>5. Guru memberi pengantar singkat topik pembelajaran tentang peristiwa Sumpah Pemuda merupakan peristiwa dan tonggak sejarah yang sangat penting dalam sejarah panjang perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme dan imperialisme. Peristiwa yang terjadi pada Kongres Pemuda II, pada 28 Oktober 1928 merupakan hasil</li> </ol>	45 menit

	<p>proses yang panjang dari perjuangan para pemuda Indonesia dalam menunjukkan jadi diri dan semangat kebangsaan dengan dukungan berbagai pihak. Peristiwa Sumpah Pemuda telah melahirkan sebuah ikrar dan tekad untuk bersatu seluruh komponen bangsa demi meraih kemerdekaan Indonesia. (Materi pelajaran)</p> <p>Untuk menggali lebih jauh makna Sumpah Pemuda bagi kehidupan berbangsa melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dilakukan kajian secara mendalam bersama anggota kelompok yang telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1. Jelaskan nilai-nilai penting Sumpah Pemuda; Nilai Persatuan.</li> <li>• Kelompok 2 Jelaskan nilai-nilai penting Sumpah Pemuda; Nilai Kemandirian, jati diri, kedaulatan atau penguatan nasionalisme</li> <li>• Kelompok 3 Jelaskan nilai-nilai penting Sumpah Pemuda; Nilai Demokrasi.</li> </ul> <p>6. Guru memberi kesempatan untuk peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan meminta menuliskan hasilnya pada lembar karton yang sudah disediakan.</p> <p>7. Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil rumusan diskusi kelompok.</p> <p>8. Guru meminta peserta didik untuk menulis resume materi secara mandiri dari hasil pengamatan dan penjelasan dalam proses pembelajaran.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan ulasan singkat mengenai materi yang baru didiskusikan</li> <li>2. Guru menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.</li> </ol>	10

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceritakan peristiwa Kongres Pemuda II</li> <li>• Sebutkan Isi Sumpah Pemuda</li> <li>• Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam peristiwa dan isi Sumpah Pemuda?</li> <li>• Apa peran W.R Supratman dan M. Yamin dalam peristiwa tersebut?</li> </ul> </li> <li>4. Sebagai refleksi guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini.</li> <li>5. Guru menegaskan pentingnya nilai-nilai persatuan, Kemandirian, jati diri, kedaulatan atau penguatan nasionalisme, demokrasi, keuletan dan kerja keras serta meminta kepada peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai dengan mewujudkan sikap saling membina persatuan, musyawarah dan rajin belajar serta kerja keras.</li> <li>6. Guru memberi tugas tes tertulis lima soal uraian.</li> <li>7. Pelajaran diakhiri dengan menyanyi bersama Lagu Indonesia Raya, karya W.R. Supratman.</li> <li>8. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ol>	
--	---	--

## I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

### 1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

- Teknik : Non tes
- Bentuk : Pemantauan melalui keaktifan di Kelas
- Instrumen : Lembar pemantauan

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap Sosial			
		Mensyukuri	jujur	Kerjasama	Harga diri	Gigih/Ulet

1	Agus					
2	Lilis					
3	Muzain					
4	Riatni					
5	Wiji					

**Keterangan:**

Indikator sikap spiritual dan sikap sosial adalah :

- a. SB : Sangat Baik
- b. B : Baik
- c. KB : Kurang Baik

**2. Penilaian Pengetahuan**

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk : Uraian , Jawaban singkat
- Instrumen : Terlampir

NO	SOAL	SKOR MAKSIMAL
1.	Uraikan proses berlangsungnya Kongres Pemuda II secara singkat	20
2.	Jelaskan makna yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda dan bagaimana makna dan	20
3.	Jelaskan dampak peristiwa Sumpah Pemuda bagi perjuangan pergerakan kebangsaan Indonesia selanjutnya	20
4.	Jelaskan apa peran Mohamad Yamin dalam peristiwa Sumpah Pemuda	20
5.	Uraikan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda.	20

**Teknik Penskoran : Jumlah skor yang diperoleh X 100**

**Skor Total**

NO	Nama	Skor Nilai per Butir Soal					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	

1	Agus						
2	Lilis						
3	Muzain						
4	Riatni						
5	Wiji						

### 3. Penilaian Ketrampilan

- Teknik : Lisan dan tertulis
- Bentuk : Unjuk kerja dan pemantauan terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan
- Instrumen : Terlampir

NO	Nama	Aspek yang diukur					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Agus						
2	Lilis						
3	Muzain						
4	Riatni						
5	wiji						

Keterangan:

Aspek 1 : pertanyaan mengungkap kemampuan berpikir

Aspek 2 : penjelasan lengkap dan jelas

Aspek 3 : argumen logis dan kuat

Aspek 4 : berbicara lancar

Aspek 5 : bahasa baik dan benar

**Teknik Penskoran :  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100$**

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 11 Banjarmasin

Banjarmasin , 15 November 2021

Guru Mata Pelajaran Sejarah

**Sari Oktarina, M.Pd.**

NIP.19741023 200003 2 003

**Sari Oktarina, M.Pd**

NIP.19741023 200003 2 003

